

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh simpulan berikut.

1. Penerapan metode pembelajaran penemuan terbimbing (*Inquiry Learning*) dengan menggunakan alat peraga untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII E MTs N 1 Semarang pada materi pokok kubus dan balok disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggunakan metode pembelajaran penemuan terbimbing, langkah-langkahnya sebagai berikut:
 - a. Guru mengkondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran. Guru membagi peserta didik dalam kelompok (orientasi).
 - b. Guru memberikan suatu persoalan yang mengandung teka-teki (merumuskan masalah).
 - c. Guru mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan jawaban sementara (mengajukan hipotesis).
 - d. Peserta didik mengadakan penyelidikan dengan menggunakan alat peraga (mengumpulkan data).
 - e. Peserta didik dengan bimbingan guru menentukan jawaban dari data dan informasi yang diperoleh (menguji hipotesis).
 - f. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil penyelidikan (merumuskan kesimpulan).
2. Pembelajaran penemuan terbimbing (*Inquiry Learning*) dengan menggunakan alat peraga mampu meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VIII E MTs N 1 Semarang pada materi pokok kubus dan balok terbukti keaktifan peserta didik dari setiap siklus mengalami peningkatan. Keaktifan peserta didik pada

prasiklus mencapai 33%, siklus 1 sebesar 60,16% dan siklus 2 meningkat lagi menjadi 78,20%.

3. Hasil belajar peserta didik kelas VIII E MTs N 1 Semarang yang menerapkan metode pembelajaran penemuan terbimbing (*Inquiry Learning*) dengan menggunakan alat peraga pada materi pokok kubus dan balok mampu meningkatkan hasil belajar. Ini terbukti hasil belajar yang selalu mengalami kenaikan. Pada prasiklus mencapai 54,75 dengan persentase 52,5%. Siklus 1 mengalami kenaikan dari pada prasiklus yaitu 63,85 sedangkan persentase mencapai 62,5%. Dan siklus 2 lebih meningkat lagi menjadi 72,70 dengan persentase 86,84%.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran matematika guru harus pandai memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik tidak jenuh dengan metode yang ada dan menjadi inovasi dalam mengadakan pengajaran.
2. Dalam pembelajaran matematika yang materi bersifat abstrak guru sebaiknya menggunakan alat peraga agar peserta didik lebih mudah dalam belajar dan tertarik terhadap materi yang akan dipelajari.
3. Pembelajaran penemuan terbimbing dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar maka, dalam kegiatan pembelajaran pada materi kubus dan balok disarankan menggunakan metode pembelajaran tersebut.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kepada Illahi Rabby atas hidayah-NYA sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi sederhana ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tidak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT. Amien.